



**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PADA TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022
(Tidak diaudit)
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022
(Tidak Diaudit)**

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 – 74

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2e,2o,2t,3, 4,31,33,36	91.927.624	81.055.743
Piutang usaha	2o,2t,3,5, 31,33,36		
Pihak berelasi	2f,30	18.718.561	10.677.554
Pihak ketiga		31.057.590	27.312.184
Piutang lain-lain	2o,2t,3,6, 31,33,36		
Pihak berelasi	2f	-	-
Pihak ketiga		1.109.113	1.111.908
Persediaan	2h,3, 7,13,23	101.790.064	102.021.756
Persediaan unit apartemen	2c,3,7	8.112.111	8.129.966
Pajak dibayar di muka	2o,2r,15	396.360	1.767.180
Biaya dibayar di muka	2i,8	1.909.892	956.059
Aset lancar lainnya	3,12,31	1.380.451	2.461.314
Total Aset Lancar		256.401.766	235.493.664
Aset Tidak Lancar			
Properti investasi	2j,2o,2u,9 2k,2u,3,	20.383.083	20.354.255
Aset tetap	10,13 2n,2o,	20.497.301	20.431.637
Aset pajak tangguhan	2r,3,15	7.782.993	7.981.661
Aset hak guna	2b,2l,11,30 2d,2l,2m,2o	1.444.442	1.658.169
Tagihan pajak penghasilan	2o,2r,3,15	99.504	68.196
Aset tidak lancar lainnya	2t,2u,3,12,31	6.824.093	6.736.200
Total Aset Tidak Lancar		57.031.416	57.230.118
Total Aset	2p,32	313.433.182	292.723.782

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Liabilitas dan Ekuitas			
Liabilitas			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang bank jangka pendek	2t,3, 13,31,36	3.397.584	2.419.937
Utang usaha	2o,2t, 3,31,36		
Pihak ketiga	14	32.521.265	18.826.441
Pihak berelasi	2f,30	4.910.509	4.114.962
Utang lain-lain	2o,2t, 3,31,36		
Pihak ketiga		2.310.445	6.515.557
Pihak berelasi	2f,30	73.384	7.822.700
Utang pajak	2n,2o,2t, 2o,2r,15	4.250.572	3.893.886
Biaya masih harus dibayar	2o,2r,3,16, 31,33,36	2.050.984	1.462.194
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2n,2o,2t, 3,29,31	2.117.462	1.967.706
Liabilitas sewa jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2b,2l,11, 30	697.352	734.126
Liabilitas jangka pendek lainnya	3,17,35	413.116	-
Total liabilitas jangka pendek		52.742.673	47.757.509
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas imbalan kerja	2n,2o,2x, 3,29,31	3.132.170	3.129.152
Liabilitas sewa jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2b,2f,11,30	898.386	1.103.681
Liabilitas jangka panjang lainnya	2x,3,17	7.990	8.035
Total liabilitas jangka panjang		4.038.546	4.240.868
Total Liabilitas	2p,32	56.781.219	51.998.377

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)			
Ekuitas			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham			
Modal dasar - 1.160.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 383.331.363 saham	1,18	90.198.298	90.198.298
Tambahan modal disetor	2g,19	19.104.388	19.104.388
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak	2c,2o,20	(37.000.681)	(37.537.178)
Saldo laba			
Cadangan umum	21	6.484.972	6.484.972
Belum ditentukan penggunaannya		169.087.562	153.612.426
Sub-total		247.874.539	231.862.906
Kepentingan Nonpengendali	1f,2c,37	8.777.424	8.862.499
Total Ekuitas		256.651.963	240.725.405
Total Liabilitas dan Ekuitas		313.433.182	292.723.782

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2022	2021
Pendapatan	2c,2f,2o,2p, 2q,22,30,32	112.147.779	87.073.608
Beban pokok pendapatan	2c,2f,2k, 2n,2o,2q,7, 10,23,29	(87.185.441)	(62.772.694)
Laba bruto		24.962.338	24.300.914
Beban penjualan dan distribusi	2f,2o,2q, 10,24,29	(2.321.644)	(2.184.202)
Beban umum dan administrasi	2o,2q 10,24,29	(3.099.766)	(3.169.109)
Penghasilan operasi lain	2q,25	553.318	710.650
Beban operasi lain	2q,25	(631.545)	(1.644.778)
Laba usaha	2p,32	19.462.701	18.013.475
Penghasilan keuangan	2o,2p,2q, 2t,26,32	480.537	458.023
Pajak final atas penghasilan keuangan	2r	(38.589)	(78.158)
Beban keuangan	2f,2o,2p, 2q,2t,27,32	(47.115)	(88.728)
Laba sebelum pajak penghasilan	2p,14,32	19.857.534	18.304.612
Beban pajak penghasilan, neto	2p,2r,3,15	(4.420.984)	(4.305.616)
Laba periode berjalan	2p,32	15.436.550	13.998.996
Penghasilan komprehensif lain			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak	2a,2c,2o	490.008	(587.401)
Total penghasilan komprehensif periode berjalan		15.926.558	13.411.595

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		15.475.136	14.245.975
Kepentingan Nonpengendali	2c	(38.586)	(246.979)
Total		15.436.550	13.998.996
Total penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		16.011.633	13.913.479
Kepentingan Nonpengendali	2c	(85.075)	(501.884)
Total		15.926.558	13.411.595
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2s,28	0,0404	0,0372

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Catatan	Modal disetor	Tambahkan Modal Disetor	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Saldo Laba		Sub-Total	Kepentingan Non Pengendalian	Total Ekuitas
				Cadangan Umum	Belum Ditentukan Penggunaannya			
Saldo 31 Desember 2020	90.198.298	19.104.388	(36.499.575)	6.384.972	111.143.702	190.331.785	8.382.180	198.713.965
Laba (rugi) periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021	-	-	-	-	14.245.975	14.245.975	(246.979)	13.998.996
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	-	-	(332.496)	-	-	(332.496)	(254.905)	(587.401)
Total penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan setelah pajak	-	-	(332.496)	-	14.245.975	13.913.479	(501.884)	13.411.595
Saldo 31 Maret 2021	90.198.298	19.104.388	(36.832.071)	6.384.972	125.389.677	204.245.264	7.880.296	212.125.560
Saldo 31 Desember 2021	90.198.298	19.104.388	(37.537.178)	6.484.972	153.612.426	231.862.906	8.862.499	240.725.405
Laba (rugi) periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022	-	-	-	-	15.475.136	15.475.136	(38.586)	15.436.550
Rugi komprehensif lain setelah pajak	-	-	536.497	-	-	536.497	(46.489)	490.008
Total penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan setelah pajak	-	-	536.497	-	15.475.136	16.011.633	(85.075)	15.926.558
Saldo 31 Maret 2022	90.198.298	19.104.388	(37.000.681)	6.484.972	169.087.562	247.874.539	8.777.424	256.651.963

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2022	2021
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			
Penerimaan dari pelanggan		113.917.346	89.608.481
Pembayaran untuk			
Pembelian dari pemasok.		(73.906.208)	(58.857.778)
Gaji dan kesejahteraan karyawan lainnya		(6.242.732)	(6.390.882)
Pembayaran beban operasi lain		(118.079)	(350.722)
Kas neto yang diperoleh dari operasi		33.650.327	24.009.099
Penerimaan penghasilan bunga		139.368	314.351
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya		(41.150)	(56.030)
Penerimaan (pembayaran) instrumen derivatif-neto		120.080	(279.540)
Pembayaran pajak penghasilan		(4.018.334)	(1.277.463)
Pembayaran pajak pertambahan nilai dan bea masuk		(7.506.228)	(6.832.743)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	2p,32	22.344.063	15.877.674
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			
Hasil pelepasan aset tetap	10	34.721	12.449
Penambahan aset tetap	10	(405.863)	(103.066)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	2p,32	(371.142)	(90.617)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	13	3.255.466	9.097.583
Pembayaran liabilitas sewa		(245.110)	(199.447)
Pelunasan utang bank jangka pendek	13	(2.267.761)	(8.359.490)
Pembayaran deviden		(11.862.372)	(10.155)
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	2p,32	(11.119.777)	528.491

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pengaruh perubahan kurs terhadap kas dan setara kas serta selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan, neto	2c,2o	18.737	(1.086.316)
Kenaikan neto dari Kas dan Setara kas		10.871.881	15.229.232
Kas dan Setara Kas Awal Periode	4	81.055.743	61.811.686
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	4	91.927.624	77.040.918

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Unggul Indah Cahaya Tbk. (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1, Tahun 1967, yang terakhir diubah dengan Undang-undang No. 25 Tahun 2007, berdasarkan Akta Notaris Budiarti Karnadi, S.H., No. 12 tanggal 7 Februari 1983, yang diubah dengan akta notaris yang sama No. 33 tanggal 13 Mei 1983. Akta pendirian beserta perubahannya tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4129-HT.01.01.Th'83 tanggal 30 Mei 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, Tambahan No. 801 tanggal 28 Mei 1985.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017 sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., MKn. No. 153 tanggal 17 Juli 2019. Perubahan terakhir ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU0051981.AH.01.02. tahun 2019 tanggal 15 Agustus 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain mencakup kegiatan usaha industri kimia dasar organik lainnya, pergudangan dan penyimpanan, perdagangan besar berbagai macam barang, real estat yang dimiliki sendiri atau disewa dan angkutan bermotor untuk barang umum. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak di bidang industri bahan kimia alkylbenzene, yang merupakan bahan baku utama untuk produksi deterjen. Perusahaan berkedudukan di Jakarta, sedangkan pabriknya berlokasi di Merak, Banten. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma UIC, Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 6-7, Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak November 1985.

b. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 April 2022.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk terakhir

Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama dirujuk sebagai Kelompok Usaha) tidak memiliki Entitas Induk tunggal dan Entitas Induk terakhir karena tidak terdapat entitas induk yang memiliki kendali terhadap Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 18.

d. Penawaran umum dan tindakan Perusahaan yang mempengaruhi modal yang ditempatkan dan disetor penuh

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

Tanggal	Tindakan Perusahaan	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Nilai Nominal per Saham
28 September 1989	Penawaran umum perdana sejumlah 9.000.000 saham.	60.000.000	Rp 1.000
6 November 1989	Pencatatan perdana saham pada Bursa Efek.	60.000.000	Rp 1.000
28 Mei 1990	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki.	66.000.000	Rp 1.000

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum dan tindakan Perusahaan yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan)

Tanggal	Tindakan Perusahaan	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Nilai Nominal per Saham	
8 Juni 1994	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap delapan (8) saham yang dimiliki; dan konversi tambahan modal disetor sebesar Rp57,75 miliar menjadi 57.750.000 saham dengan ketentuan tujuh (7) saham baru untuk setiap delapan (8) saham yang dimiliki.	132.000.000	Rp	1.000
12 April 1995	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki.	145.200.028	Rp	1.000
25 Juni 1997	Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham (pemecahan saham).	290.400.056	Rp	500
18 Mei 1999	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap lima (5) saham yang dimiliki.	348.481.474	Rp	500
20 Juni 2000	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki.	383.331.363	Rp	500

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

e. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 December 2021
<u>Dewan Komisaris</u>		
Presiden Komisaris	Erwin Sudjono ⁽¹⁾	Erwin Sudjono ⁽¹⁾
Wakil Presiden Komisaris	Hanny Sutanto	Hanny Sutanto
Komisaris	Teddy Jeffrey Katuari	Teddy Jeffrey Katuari
Komisaris	Indrawan Masrin	Indrawan Masrin
Komisaris	Franciscus Welirang	Franciscus Welirang
Komisaris Independen	Farid Harianto	Farid Harianto
<u>Dewan Direksi</u>		
Presiden Direktur	Yani Alifen	Yani Alifen
Wakil Presiden Direktur	Djazoeli Sadhani ⁽²⁾	Djazoeli Sadhani ⁽²⁾
Direktur	Jimmy Masrin	Jimmy Masrin
Direktur	Lily Setiadi	Lily Setiadi

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

	31 Maret 2022	31 December 2021
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	Farid Harianto	Farid Harianto
Anggota	Sutjipto Budiman	Sutjipto Budiman
Anggota	Hana Pergiwati	Hana Pergiwati

(1) juga sebagai komisaris independen

(2) juga sebagai direktur independen

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, jumlah beban kompensasi neto bagi manajemen kunci yang seluruhnya berupa imbalan kerja jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Direksi Rp3.398.810.170 untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 (2021: Rp5.060.150.480)	236.785	355.462
Dewan komisaris Rp1.611.900.000 untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 (2021: Rp2.026.624.480)	112.296	142.435
Total	349.081	497.897

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan dan Entitas Anak mempekerjakan 550 orang karyawan tetap (31 Desember 2021: 549 orang karyawan tetap) (tidak diaudit).

f. Informasi atas entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian tahun 2022 dan 2021 mencakup entitas-entitas anak berikut ini:

Entitas Anak	Domisili	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Jenis Usaha	Total Aset Sebelum Eliminasi Pada tanggal 31 Maret 2022	Total Aset Sebelum Eliminasi Pada tanggal 31 Desember 2021	Persentase Kepemilikan Efektif
<u>Dimiliki langsung oleh Perusahaan</u>						
UICPL	Singapura	1992	Investasi	46.890.337	42.887.186	100,00
UICV	Vietnam	1994	Produksi dan distribusi deterjen aktif linear alkylbenzene sulfonic acid dan sodium lauryl ether sulfate	21.802.892	20.018.083	100,00
UII	Indonesia	1996	Investasi	19.730.982	19.955.417	99,99
Petrocentral	Indonesia	1992	Produksi dan distribusi sodium <i>tripolyphosphate</i>	6.244.727	5.629.668	61,72

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

f. Informasi atas entitas anak (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian periode 2022 dan 2021 mencakup entitas-entitas anak berikut ini: (lanjutan)

Entitas Anak	Domisili	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Jenis Usaha	Total Aset Sebelum Eliminasi Pada tanggal 31 Maret 2022	Total Aset Sebelum Eliminasi Pada tanggal 31 Desember 2021	Persentase Kepemilikan Efektif
<u>Dimiliki melalui UICPL</u>						
AWAL	Australia	1939	Produksi dan distribusi phosphate dan surfactant	46.605.211	42.880.540	100,00
<u>Dimiliki melalui AWAL</u>						
AWNZ	Selandia Baru	1986	Distribusi phosphate dan surfactant	2.450.337	2.354.275	100,00
<u>Dimiliki melalui UII</u>						
WG	Indonesia	2004	Pengembang real estat	19.705.998	19.927.757	55,00
WUT	Indonesia	2015	Perdagangan eceran untuk produk konsumen	4.154	4.183	99,99

Tambahan Setoran Modal pada Entitas Anak

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham UII No.67 tanggal 31 Agustus 2021, para pemegang saham UII telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp12.000.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham WG No.68 tanggal 31 Agustus 2021, para pemegang saham WG telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp22.000.000.000 yang diambil pemegang saham sesuai dengan presentase kepemilikan sehingga menyebabkan peningkatan kepentingan non-pengendali sebesar Rp9.900.000.000 atau ekuivalen dengan US\$686.404.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Kelompok Usaha seperti diungkapkan di bawah ini.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kelompok Usaha menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan beberapa Entitas Anak.

Pada periode 2022 dan 2021, mata uang fungsional Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Universal Interchemicals Corp. Pte., Ltd. (UICPL)	Dolar Amerika Serikat	Dolar Amerika Serikat
UIC Vietnam Co., Ltd. (UICV)	Dong Vietnam	Dong Vietnam
PT Unggul Indah Investama (UII)	Dolar Amerika Serikat	Dolar Amerika Serikat
PT Petrocentral (Petrocentral)	Dolar Amerika Serikat	Dolar Amerika Serikat
Albright & Wilson (Australia) Ltd. (AWAL)	Dolar Australia	Dolar Australia
Albright & Wilson New Zealand (AWNZ)	Dolar Selandia Baru	Dolar Selandia Baru
PT Wiranusa Grahatama (WG)	Rupiah	Rupiah
PT Wira Usaha Tama (WUT)	Rupiah	Rupiah

Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksi serta saldo-saldo laporan keuangannya dalam mata uang fungsional tersebut.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2021, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Tidak ada dampak material pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada penerapan awal PSAK-PSAK revisi ini.

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait “liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30”.
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Biaya Memenuhi Kontrak Memberatkan

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya untuk memenuhi kontrak yang memberatkan terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Perbaikan Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan tersebut dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Penyempurnaan Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amendemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang menyertai PSAK 73 menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan sewa guna usaha oleh lessor untuk mengatasi potensi keraguan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul mengenai ilustrasi atas insentif sewa dalam contoh tersebut.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada catatan 1f, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Kendali diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (a majority of voting rights) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai dengan tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain (OCI) diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Kelompok Usaha dan Kepentingan Nonpengendali (KNP), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, arus kas dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Kelompok Usaha pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya selain Dolar AS dijabarkan ke dalam Dolar AS sebagai berikut:

Entitas Anak dengan mata uang fungsional dalam Rupiah:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir tanggal pelaporan (kecuali tanah milik WG, yang sebelumnya diambil alih WG dari Perusahaan, menggunakan kurs tukar yang berlaku pada saat perolehan tanah tersebut oleh Perusahaan).
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Mata uang fungsional Entitas Anak dalam Dolar Australia dan Dolar Selandia Baru:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs akhir yang dikeluarkan oleh *Reserve Bank of Australia* pada akhir tanggal pelaporan.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata dari kurs *Reserve Bank of Australia* selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis.

Mata uang fungsional Entitas Anak dalam Dong Vietnam:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs akhir yang dikeluarkan oleh bank komersial pada akhir tanggal pelaporan.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata dari kurs bank komersial selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan Entitas Anak tersebut ke dalam Dolar AS disajikan dalam akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar dan tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi untuk dipertukarkan atau digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam jangka waktu paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggukannya dalam jangka waktu paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

e. Kas dan Setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK No. 7. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

g. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38, kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak dapat diakui sebagai laba direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Sebelum 1 Januari 2013, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui sebagai laba atau rugi pada saat asset dijual kepada pihak yang tidak di bawah kendali yang sama dan hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

h. Persediaan (lanjutan)

- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Properti yang diperoleh untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk sewa atau kenaikan nilai, disajikan sebagai persediaan.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan, untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan metode garis lurus (*straight-line method*). Biaya dibayar di muka dengan masa manfaat lebih dari satu tahun disajikan dalam bagian "Aset Tidak Lancar Lainnya, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah) yang dikuasai (oleh pemilik) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk:

- digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau
- dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, entitas memilih model biaya sesuai ketentuan PSAK 16: Aset Tetap.

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan:

- a. dimulainya penggunaan oleh pemilik, ditransfer dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. dimulainya pengembangan untuk dijual, ditransfer dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. berakhirnya pemakaian oleh pemilik, ditransfer dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi;
- d. dan dimulainya sewa kepada pihak lain, ditransfer dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika telah dilepaskan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak lagi digunakan secara permanen dan tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

k. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan pemulihan lokasi dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Kelompok Usaha dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Taksiran Masa Manfaat Ekonomis (Tahun)	
	Perusahaan	Entitas Anak
Tanah	-	28
Bangunan dan pengembangan	10 - 20	10 - 40
Mesin dan peralatan	10 - 25	5 - 21
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 5	3 - 10
Alat-alat pengangkutan	4	4 - 10

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi, antara lain, biaya konstruksi, upah, biaya pinjaman, dan biaya sehubungan dengan penyelesaian aset. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas. .

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

k. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan melebihi standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo, kecuali untuk hak atas tanah di Vietnam yang diamortisasi selama dua puluh delapan (28) tahun.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

l. Sewa

Kelompok Usaha mengevaluasi pada insepisi kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Kelompok usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa..

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (dikurangi piutang insentif sewa), pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar sesuai jaminan nilai sisa.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan *Suku Bunga Pinjaman Inkremental* ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan disertakan dalam pendapatan pada laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

m. Beban tangguhan

Beban-beban tertentu yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu (1) tahun ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Imbalan kerja

Perusahaan, Petrocentral dan WG menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kelompok Usaha juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ("PP-35/2021"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara:

- ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi; dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.
- Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban imbalan pasti neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen;
- beban atau penghasilan bunga neto.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Untuk program iuran pasti, kontribusi yang terutang diakui sebagai beban pada periode berjalan.

Imbalan jangka panjang lainnya

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun yang meliputi tunjangan cuti jangka panjang dan penghargaan masa kerja (jubilee). Imbalan kerja jangka panjang tersebut dihitung dengan menggunakan metode Projected Unit Credit sesuai dengan PSAK No. 24.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing (mata uang selain mata uang fungsional) dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang diterbitkan oleh Bank Indonesia untuk entitas yang berdomisili di Indonesia/Singapura dan oleh bank komersial Vietnam dan *Reserve Bank of Australia* untuk entitas yang berdomisili di luar Indonesia/Singapura pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Nilai tukar relevan yang digunakan kelompok usaha pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>		<u>31 Desember 2021</u>	
Rupiah / US\$1	Rp	14.349	Rp	14.269
Dolar Singapura / US\$1	Sin\$	1,3530	Sin\$	1.3546
Dolar Australia / US\$1	Aus\$	1,3365	Aus\$	1,3795
Dolar Selandia Baru / US\$1	NZ\$	1,4380	NZ\$	1,4667
Dong Vietnam/US\$1	VND	22.980	VND	22.920

Transaksi dalam mata uang lainnya yang tidak disebutkan di atas dianggap tidak signifikan.

p. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi produk (2) segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 32, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Kelompok Usaha sebagai imbalan atas barang tersebut. Kelompok Usaha secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya. Kelompok Usaha mengakui pendapatan dari jasa ketika jasa diberikan dari waktu ke waktu.

Piutang usaha merupakan hak Kelompok Usaha atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Kelompok Usaha mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Kelompok Usaha memenuhi pelaksanaan kontrak.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

r. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali :

i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu akan dibalik dimasa yang akan datang dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Kelompok Usaha dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Untuk setiap masing-masing entitas, asset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

PPN

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa bangunan sebagai pos tersendiri.

s. Laba per saham dasar

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham ditempatkan dan disetor penuh yang beredar (383.331.363 saham) pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

t. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal ditentukan oleh karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelolanya. Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada NWLR. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, yang kedalamnya Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas PPPB dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji PPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Instrumen keuangan

Aset Keuangan (lanjutan)

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan PPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Kelompok Usaha mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Kelompok Usaha masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Kelompok Usaha tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait.

Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Kelompok Usaha untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Kelompok Usaha mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan).

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang usaha dan utang lain-lain, instrumen derivatif, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan instrument derivatif

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba atau rugi.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman sebagai bagian dalam liabilitas lancar. Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, dan liabilitas jangka panjang lainnya Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Instrumen keuangan derivatif

Kelompok Usaha menandatangani kontrak swap valuta asing yang diperbolehkan, jika dianggap perlu, untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang berasal dari utang Kelompok Usaha dalam mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif tersebut tidak ditetapkan untuk suatu hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat (qualifying hedge relationship) dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama periode berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laba atau rugi.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif dan penyelesaian dari instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada usaha periode berjalan yang disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan/Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

u. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Penurunan nilai aset non-keuangan

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

v. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

w. Penentuan nilai wajar

Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 31.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (observable) baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (unobservable) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir tahun pelaporan.

x. Kontinjensi

Jika besar kemungkinan bahwa kewajiban kini belum ada pada akhir periode pelaporan, maka entitas mengungkapkan liabilitas kontinjensi. Pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi akan diperoleh entitas.

y. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal pelaporan (memerlukan penyesuaian), jika ada, dijelaskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa yang memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Masing-masing entitas menentukan mata uang fungsionalnya berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan (Catatan 2a).

Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 15.

Tagihan pajak penghasilan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menentukan jangka waktu sewa sesuai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika secara wajar dipastikan untuk tidak dilakukan.

Kelompok usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Kelompok Usaha mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Kelompok Usaha menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 11.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Piutang Usaha

Kelompok Usaha menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Kelompok Usaha akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Keusangan dan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan empat puluh (40) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Pensiun dan imbalan kerja

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir periode pelaporan) dari obligasi pemerintah dalam Rupiah. Kelompok Usaha menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalitas yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Kelompok Usaha yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan di dalam suatu negara.

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Penurunan Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Apabila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diukur berdasarkan harga yang berlaku di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk arus kas diskonto. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diamati jika memungkinkan, namun jika hal ini tidak memungkinkan, tingkat penilaian diperlukan dalam menetapkan nilai wajar. Penilaian meliputi pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi yang berkaitan dengan faktor-faktor ini dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Kelompok Usaha yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa

Kelompok Usaha menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Kas	8.539	10.246
<u>Bank</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
Rekening Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk	11.835.734	4.437
PT Bank DBS Indonesia	5.371.271	698.584
Vietcombank Co.Ltd., Vietnam	2.605.558	2.519.650
DBS Bank, Vietnam	645.391	233.087
National Australia Bank Ltd.	447.506	170.835
Standard Chartered Bank,Indonesia	413.393	57.313
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	224.546	28.298
Rekening Dolar Australia		
National Australia Bank Limited., Australia	3.533.670	2.610.054
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	358	347
Rekening Rupiah		
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	721.730	290.630
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	203.210	151.473
Rekening Dong Vietnam		
Vietcombank Co., Ltd., Vietnam	909.664	2.107.623
DBS Bank, Vietnam	685.351	334.932
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	1.690	1.722
Rekening Dolar Selandia Baru		
Australia and New Zealand		
Banking Group Ltd., Selandia Baru	312.043	181.505
Rekening Dolar Singapura		
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	1.095	2.819
Rekening Yen Jepang	486.701	450.285
Sub-total	28.398.911	9.843.594
<u>Setara kas - deposito berjangka</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
Rekening Rupiah		
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	10.652.310	19.200.000
PT Bank Mega Tbk	1.742.282	5.824.822
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	22.612.010
Rekening Dolar AS		
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	43.845.000	13.108.837
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.450.000	4.555.330
PT Bank Mega Tbk	5.830.582	5.900.904
Sub-total	63.520.174	71.201.903
Total	91.927.624	81.055.743

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka dan *call deposits* adalah:

	2022	2021
Rupiah	2,90% - 3,50%	3,75% - 5,5%
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 0,50%	0,75% - 1,75%

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan tagihan kepada para pelanggan yang timbul dari penjualan produk Kelompok Usaha. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Pihak berelasi	18.718.561	10.677.554
Pihak Ketiga		
Unilever	7.140.342	5.411.119
Jalco Australia, Pty Ltd.	3.852.669	4.000.757
PT Kao Indonesia Chemicals	2.926.712	3.621.274
Pax Australia Pty, Ltd.	2.227.703	1.367.004
Trend Laboratories, Pty. Ltd.	1.805.983	963.132
Net Detergent Company	1.612.250	2.752.820
Lix Detergent Company	1.173.986	937.681
Lain-lain	10.361.672	8.300.762
Sub-total	31.101.317	27.354.549
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai - secara individual Pihak ketiga	(43.727)	(42.365)
Neto	31.057.590	27.312.184
Total	49.776.151	37.989.738

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang dan umur piutang adalah sebagai berikut:

	<i>Dolar AS</i>	Rupiah (Ekuivalen Dalam Dolar AS)	Dolar Australia (Ekuivalen Dalam Dolar AS)	Dolar Selandia Baru (ekuivalen dalam Dolar AS)	Dong Vietnam (Ekuivalen Dalam Dolar AS)	Total
31 Maret 2022						
<u>Pihak Berelasi</u>						
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	-	18.597.560	-	-	-	18.597.560
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai ¹						
1 – 30 hari	-	121.001	-	-	-	121.001
31 – 60 hari	-	-	-	-	-	-
Lebih dari 60 hari	-	-	-	-	-	-
Sub-total	-	18.718.561	-	-	-	18.718.561
<u>Pihak ketiga</u>						
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	1.307.604	5.170.213	13.908.763	496.554	5.502.793	26.385.927
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai						
1 – 30 hari	271.620	522.579	2.077.510	72.604	1.011.937	3.956.250
31 – 60 hari	41.811	-	158.932	-	512.042	712.785
Lebih dari 60 hari	-	2.614	-	-	14	2.628
Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai secara individual	-	-	43.727	-	-	43.727
Neto	1.621.035	5.695.406	16.188.932	569.158	7.026.786	31.101.317
Total	1.621.035	24.413.967	16.188.932	569.158	7.026.786	49.819.878
31 Desember 2021						
<u>Pihak Berelasi</u>						
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	68.628	10.404.439	-	-	-	10.473.067
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai						
1 – 30 hari	-	204.487	-	-	-	204.487
31 – 60 hari	-	-	-	-	-	-
Lebih dari 60 hari	-	-	-	-	-	-
Sub-total	68.628	10.608.926	-	-	-	10.677.554
<u>Pihak ketiga</u>						
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	861.260	5.607.212	9.742.573	416.894	5.640.103	22.268.042
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai						
1 – 30 hari	264.146	242.586	2.910.062	147.339	1.118.712	4.682.845
31 – 60 hari	21.910	-	-	-	314.660	336.570
Lebih dari 60 hari	-	2.628	22.085	-	14	24.727
Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai secara individual	-	-	42.365	-	-	42.365
Neto	1.147.316	5.852.426	12.717.085	564.233	7.073.489	27.354.549
Total	1.215.944	16.461.352	12.717.085	564.233	7.073.489	38.032.103

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha tidak dijaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama tujuh (7) sampai dengan sembilan puluh (90) hari.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada piutang usaha yang dijaminan.

Analisa atas mutasi saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Saldo awal tahun	42.365	6.110
Penambahan saldo penyisihan atas penurunan nilai	-	42.365
Pemulihan saldo penyisihan atas penurunan nilai	-	(5.799)
Pengaruh penjabaran mata uang asing	1.362	(311)
Saldo akhir periode	43.727	42.365

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa total penyisihan penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 36 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Kelompok Usaha mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha yang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Pihak berelasi	-	-
Pihak Ketiga		
Nikki-Universal Co.,Ltd	517.223	531.309
Lain-lain	591.890	580.599
Sub-total	1.109.113	1.111.908
Total	1.109.113	1.111.908

Piutang lain-lain kepada Nikki Universal Co., Ltd. merupakan piutang atas penjualan scrap katalis. Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas nilai piutang lain-lain, oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Barang jadi, pada nilai realisasi neto	31.668.405	35.447.489
Barang dalam proses, pada biaya perolehan	2.221.919	3.251.824
Bahan baku, pada biaya perolehan	43.692.837	39.230.136
Bahan pembantu dan suku cadang pada nilai realisasi neto	14.939.080	14.095.780
Persediaan dalam perjalanan, pada biaya perolehan		
Barang jadi	2.348.101	5.059.639
Bahan baku	6.919.722	4.936.888
Neto	<u>101.790.064</u>	<u>102.021.756</u>

Termasuk dalam saldo persediaan di atas adalah penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan dengan perubahan sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Saldo awal tahun	3.031.380	3.576.442
Penambahan penyisihan periode berjalan	-	79.048
Realisasi/Pemulihan atas penyisihan	(63.839)	(622.757)
Pengaruh penjabaran mata uang asing	3.079	(1.353)
Saldo akhir periode/tahun	<u>2.970.620</u>	<u>3.031.380</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Realisasi penyisihan penurunan nilai pasar persediaan tersebut di atas diakui karena terjualnya barang jadi sebelum penyisihan terkait terpulihkan sepenuhnya.

Pada tanggal 31 Maret 2022, persediaan, selain persediaan dalam perjalanan, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah US\$79.950.000 dan Aus\$17.438.049 (31 Desember 2021: US\$81.450.000 dan Aus\$17.438.049). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan.

Persediaan dalam perjalanan diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang sama dengan nilai tercatatnya.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan Petrocentral digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 (Catatan 13).

Persediaan unit apartemen WG terletak di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 4-7, Jakarta Selatan

Pada tanggal 31 Maret 2022, persediaan unit apartemen, aset real estat (Catatan 9), dan aset tetap WG (Catatan 10) diasuransikan dalam suatu paket polis bersama terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp550 miliar (31 Desember 2021: Rp550 miliar) termasuk unit yang sudah terjual. Manajemen WG berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas nilai persediaan unit apartemen, oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan unit apartemen.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Bonus karyawan	1.051.450	-
Premi asuransi	487.024	720.209
Lain-lain	371.418	235.850
Total	1.909.892	956.059

9. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi merupakan aset milik WG yang terletak di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 5-7, Jakarta Selatan, yang direncanakan untuk pembangunan dan pengembangan proyek perkantoran dan apartemen.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas properti investasi.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada properti investasi yang dijaminkan.

WG telah memperoleh sertifikat HGB atas tanah tersebut yang akan berakhir pada tanggal 22 Agustus 2036. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Maret 2022, properti investasi dan aset tetap WG (Catatan 10), diasuransikan dalam suatu paket polis bersama terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp550 miliar (31 Desember 2021: Rp550 miliar) termasuk unit yang sudah terjual. Manajemen WG berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, luas tanah yang tersedia untuk dikembangkan adalah seluas 1,4 hektar (tidak diaudit).

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

2022

	Saldo 1 Januari 2022	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Selisih kurs atas	Saldo 31 Maret 2022
					Penjabaran Laporan Keuangan (Catatan 2c)	
Nilai Perolehan						
Tanah	5.922.332	-	-	-	13.449	5.935.781
Bangunan dan pengembangan	20.458.034	-	858	-	143.044	20.600.220
Mesin dan peralatan	216.921.925	6.226	-	94.456	1.207.417	218.230.024
Peralatan dan perabotan kantor	3.907.063	2.887	174.728	2.151	42.607	3.779.980
Alat-alat pengangkutan	2.369.282	-	87.558	-	(1.064)	2.280.660
Aset tetap dalam penyelesaian	720.511	367.551	-	(96.607)	10.700	1.002.155
Total nilai perolehan	250.299.147	376.664	263.144	-	1.416.153	251.828.820
Akumulasi Penyusutan						
Tanah	160.547	1.479	-	-	(425)	161.601
Bangunan dan pengembangan	14.640.227	105.268	782	-	109.400	14.854.113
Mesin dan peralatan	209.502.198	285.378	-	-	1.107.616	210.895.192
Peralatan dan perabotan kantor	3.788.217	12.766	174.484	-	40.951	3.667.450
Alat-alat pengangkutan	1.776.321	60.762	83.013	-	(907)	1.753.163
Total akumulasi penyusutan	229.867.510	465.653	258.279	-	1.256.635	231.331.519
Nilai Buku	20.431.637					20.497.301

2021

	Saldo 1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Selisih kurs atas	Saldo 31 Desember 2021
					Penjabaran Laporan Keuangan (Catatan 2c)	
Nilai Perolehan						
Tanah	5.957.319	-	-	-	(34.987)	5.922.332
Bangunan dan pengembangan	20.646.286	-	-	55.308	(243.560)	20.458.034
Mesin dan peralatan	218.421.555	45.188	32.941	447.167	(1.959.044)	216.921.925
Peralatan dan perabotan kantor	3.931.752	30.466	2.083	21.797	(74.869)	3.907.063
Alat-alat pengangkutan	2.421.766	251.677	311.088	-	6.927	2.369.282
Aset tetap dalam penyelesaian	662.759	594.150	-	(524.272)	(12.126)	720.511
Total nilai perolehan	252.041.437	921.481	346.112	-	(2.317.659)	250.299.147
Akumulasi Penyusutan						
Tanah	152.671	5.886	-	-	1.990	160.547
Bangunan dan pengembangan	14.387.241	435.835	-	-	(182.849)	14.640.227
Mesin dan peralatan	210.102.676	1.218.712	32.133	-	(1.787.057)	209.502.198
Peralatan dan perabotan kantor	3.811.603	50.662	2.083	-	(71.965)	3.788.217
Alat-alat pengangkutan	1.831.113	247.678	308.526	-	6.056	1.776.321
Total akumulasi penyusutan	230.285.304	1.958.773	342.742	-	(2.033.825)	229.867.510
Nilai Buku	21.756.133					20.431.637

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, penambahan aset tetap yang belum dilunasi sebesar US\$739 (31 Desember 2021 : US\$54.775)

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penurunan Nilai

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Hak atas tanah

Perusahaan memiliki beberapa sertifikat HGB atas tanah yang berakhir pada tanggal 5 Agustus 2026 – 29 Februari 2046.

Petrocentral memiliki sertifikat HGB yang berlaku sampai dengan tanggal 25 April 2025. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

AWAL memiliki hak milik tanpa batas waktu atas tanah yang berlokasi di Wetherill Park, New South Wales, Australia.

Laba atas pelepasan aset tetap

	2022	2021
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	34.721	12.449
Nilai buku aset tetap yang dilepas	(4.865)	-
Laba atas pelepasan aset tetap	29.856	12.449

Penyusutan

Penyusutan aset tetap yang dibebankan pada operasi selama tiga (3) bulan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Beban pokok pendapatan	387.680	414.043
Beban umum dan administrasi	55.941	49.418
Beban penjualan dan distribusi	22.032	23.409
Total	465.653	486.870

Pada tanggal 31 Maret 2022, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar US\$213.288.739 (31 Desember 2021: US\$212.525.262) yang terutama terdiri atas bangunan, mesin dan peralatan, dan kendaraan dan alat-alat berat.

Revaluasi aset tetap

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan sebagaimana diatur dalam PMK No. 233/PMK.03/2015. Nilai pasar aset tetap yang dinilai kembali sebesar US\$68.206.055 (ekuivalen dengan Rp940.902.520.000) dengan nilai buku fiskal aset tetap sebesar US\$6.337.804. Perusahaan membayar pajak final sebesar 3% atas kelebihan penilaian kembali aset tetap tersebut.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penjaminan dan pertanggungan asuransi

Pada tanggal 31 Maret 2022, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah US\$ 230.215.000, Aus\$92.417.721 dan Rp592.323.461.500 (31 Desember 2021: US\$230.215.000, Aus\$92.417.721, dan Rp592.323.461.500) (Catatan 9). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan.

Petrocentral

Aset tetap tertentu milik Petrocentral dijamin untuk fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh dari DBS (Catatan 13).

Aset dalam penyelesaian

Rincian aset tetap dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian	Akumulasi Biaya	Estimasi Tahun Penyelesaian
<u>31 Maret 2022</u>			
Bangunan dan pengembangan			
Perusahaan	32%	10.449	2023
Mesin dan peralatan			
Perusahaan	80%	549.462	2023
Entitas Anak	55%	442.244	2022
Total		1.002.155	
	Persentase Penyelesaian	Akumulasi Biaya	Estimasi Tahun Penyelesaian
<u>31 Desember 2021</u>			
Bangunan dan pengembangan			
Perusahaan	32%	10.449	2023
Mesin dan peralatan			
Perusahaan	80%	241.117	2023
Entitas Anak	45%	468.945	2022
Total		720.511	

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. SEWA

Kelompok Usaha Sebagai Penyewa

Jumlah tercatat dari Aset Hak Guna dan liabilitas sewa yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dan mutasinya selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

Aset Hak-guna

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Saldo awal	1.658.168	1.641.742
Penambahan	-	698.397
Beban penyusutan	(214.290)	(681.383)
Selisih kurs	564	(587)
Saldo akhir	1.444.442	1.658.169

Liabilitas Sewa

Saldo awal	1.837.807	1.755.306
Penambahan	-	719.464
Penambahan bunga	10.507	67.724
Pembayaran	(245.110)	(676.747)
Selisih kurs	(7.466)	(27.940)
Sub-total	1.595.738	1.837.807
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	697.352	734.126
Bagian Jangka Panjang	898.386	1.103.681

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Beban penyusutan aset hak-guna		
Beban pokok pendapatan	44.017	43.563
Beban penjualan dan distribusi	115.537	115.537
Beban umum dan administrasi	54.736	10.288
Sub-total	214.290	169.388
Beban bunga liabilitas sewa		
Beban keuangan	10.507	1.616
Biaya yang terkait dengan sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek		
Beban pokok pendapatan	11.727	11.678
Beban umum dan administrasi	2.747	1.198
Total	239.271	183.880

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

12. ASET LAINNYA

Rincian aset lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
<u>Lancar</u>		
Uang muka kepada pemasok	1.380.451	2.431.226
Instrumen derivatif	-	30.088
Total	1.380.451	2.461.314
<u>Tidak Lancar</u>		
Uang muka kepada pemasok dan penyedia lisensi	6.307.666	6.307.666
Jaminan	392.845	330.842
Piutang karyawan	68.157	40.166
Lain-lain	55.425	57.526
Total	6.824.093	6.736.200

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 merupakan utang kepada PT Bank DBS Indonesia.

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tanpa jaminan untuk keperluan umum dan impor dari Standard Chartered Bank, Indonesia (SCB), dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$40.000.000. Fasilitas pinjaman ini juga digunakan oleh Perusahaan untuk memberikan bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN") dan PT Banten Inti Gasindo ("BIG") sehubungan dengan kesepakatan pemasokan gas (catatan 34b dan 34c). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2022 dan dapat diperpanjang secara otomatis. Pada tanggal 31 Maret 2022, fasilitas yang masih tersedia sebesar US\$9.820.598 (31 Desember 2021: US\$38.796.432).

Perusahaan memperoleh fasilitas *omnibus time loan revolving* dan *omnibus LC* dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar US\$30.000.000. Sebagian pinjaman tersebut sebesar US\$15.000.000 merupakan *uncommitted time loan revolving*. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berlaku sampai dengan tanggal 22 Oktober 2022. Pada tanggal 31 Maret 2022, fasilitas yang masih tersedia sebesar US\$21.926.833 (31 Desember 2021: US\$22.832.414).

Perusahaan memperoleh fasilitas *uncommitted omnibus facility* dari PT Bank DBS Indonesia ("DBS") dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$20.000.000. Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas bersama dengan UII. Fasilitas ini tanpa jaminan dan berlaku sampai dengan tanggal 2 Oktober 2022. Pada tanggal 31 Maret 2022, fasilitas yang masih tersedia sebesar US\$20.000.000 (31 Desember 2021: US\$20.000.000).

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Petrocentral

Petrocentral memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek tanpa komitmen yang dapat digunakan dalam bentuk fasilitas *letter of credit*, *Domestic Letter of Credit*, *Trust Receipt*, *Accounts Payable Financing*, *Bank Garansi* (Catatan 34) dan *Revolving Credit* dengan jumlah maksimum secara keseluruhan sebesar US\$4.500.000 dari DBS. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 2 Oktober 2022. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan dan aset tetap tertentu Petrocentral (Catatan 7 dan 10). Pada tanggal 31 Maret 2022, fasilitas yang masih tersedia sebesar US\$862.174 (31 Desember 2021: US\$1.839.821).

Pembatasan-pembatasan

Perusahaan dan Petrocentral

Berdasarkan pembatasan yang tercantum di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Petrocentral diharuskan, antara lain, untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu serta mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank sehubungan dengan, antara lain, penggabungan usaha, akuisisi, penjualan aset tetap utama dan menjaminkan aset tetap berlokasi di Merak, Banten dan Gresik, Jawa Timur.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas telah dipenuhi oleh Perusahaan dan Petrocentral pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Suku bunga

Tingkat suku bunga tahunan pada utang bank jangka pendek untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah	6,45% - 6,57%	6,57% - 9,55%
Dolar AS	2,31% - 2,80%	1,85% - 5,25%

Lain-lain

Jatuh tempo dari masing-masing fasilitas tersebut maksimum satu (1) tahun dari tanggal penarikan.

Tujuan dari pinjaman-pinjaman di atas adalah untuk modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak terkait.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang Kelompok Usaha atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu kepada para pemasok sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Dalam Dolar AS		
Qatar Shell GTL Ltd.	12.556.806	-
Mitsubishi Corporation	3.284.412	2.341.361
Unilever Asia Private Ltd.	2.957.371	3.064.993
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	612.305	761.941
Solvay Speciality Chemical Asia	509.559	-
Wengfu Intertrade Limited	213.801	607.909
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	1.229.046	1.562.551
Dalam Dolar Australia (masing-masing di bawah US\$500.000)	2.315.556	2.888.896
Dalam Rupiah		
PT Pertamina Patra Niaga	7.629.933	5.898.277
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	524.165	556.359
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	394.404	797.583
Dalam mata uang lainnya		
Lain-lain	293.907	346.571
Total	32.521.265	18.826.441

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara tujuh (7) hari sampai dengan seratus dua puluh (120) hari.

15. PERPAJAKAN

Pajak Dibayar di Muka

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Pajak pertambahan nilai	396.360	1.767.180
Total	396.360	1.767.180

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Utang pajak		
Utang pajak penghasilan badan		
Perusahaan	3.197.578	2.134.104
Entitas Anak	730.191	715.074
Pajak Pertambahan Nilai	211.483	71.219
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	1.829	3.883
Pasal 21	99.693	134.832
Pasal 23/26	9.798	10.332
Pasal 25	-	824.442
Total	4.250.572	3.893.886

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	19.857.534	18.304.612
Ditambah (Dikurangi):		
Rugi antar perusahaan yang belum direalisasi, neto	178.507	711.382
Laba Entitas Anak sebelum pajak	(1.839.656)	(1.731.200)
Laba sebelum pajak Perusahaan	18.196.385	17.284.794
Beda temporer		
Penyusutan dan amortisasi	(913.885)	(1.320.316)
Pemulihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan neto	(63.839)	(218.170)
Aset hak guna	148.933	85.520
Sewa	(170.063)	(128.520)
Persediaan	17.991	56.940
Lain-lain	18.405	12.819
Beda tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan (terutama terdiri dari penyusutan komersial atas aset yang tidak dapat disusutkan untuk perpajakan, beban kantor dan kesejahteraan karyawan dan lainnya)	7.156	11.643
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final	(44)	(52.237)
Beban terkait penghasilan yang pajaknya bersifat final	-	47.506
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(128.821)	(301.220)
Penghasilan kena pajak Perusahaan	17.112.218	15.478.759
Beban pajak penghasilan – kini	3.764.688	3.405.327
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 22	1.046.962	418.568
Pasal 23	246	-
Pasal 24	5.125	6.454
Pasal 25	1.648.881	221.004
Total	2.701.214	646.026
Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan Perusahaan	(1.063.474)	(2.759.301)

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi fiskal (lanjutan)

Laba fiskal Perusahaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 diatas berdasarkan perhitungan sementara karena Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan setelah berakhirnya tahun pajak.

Berdasarkan Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku di Indonesia, batas waktu Penyampaian SPT pajak penghasilan wajib pajak badan adalah 4 (empat) bulan setelah akhir tahun pajak dan dapat diperpanjang paling lama 2 (dua) bulan dengan cara menyampaikan pemberitahuan secara tertulis atau dengan cara lain kepada Direktur Jenderal Pajak yang ketentuannya diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan.

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Beban Pajak Penghasilan – kini		
Perusahaan	(3.764.688)	(3.405.327)
Entitas Anak	(445.770)	(542.814)
Beban pajak penghasilan – kini	(4.210.458)	(3.948.141)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan – tangguhan		
Perusahaan		
Aset tetap	(201.055)	(263.153)
Liabilitas imbalan kerja	(1.733)	(65.650)
Persediaan	(10.086)	(32.246)
Lain-lain	(4.649)	3.739
Sub-total	(217.523)	(357.310)
Entitas Anak		
Liabilitas imbalan kerja	2.548	(1.708)
Aset hak guna	3.789	3.190
Lain-lain	660	(1.647)
Sub-total	6.997	(165)
Beban pajak penghasilan – tangguhan	(210.526)	(357.475)
Beban pajak penghasilan, neto	(4.420.984)	(4.305.616)

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Tagihan Pajak Penghasilan

Rincian tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Petrocentral		
2022	31.308	-
2021	6.918	6.918
2020	61.278	61.278
Total	99.504	68.196

Hasil Pemeriksaan Pajak

Perusahaan

Pemeriksaan pajak tahun 2003

Pada bulan Maret 2005, Perusahaan menerima SKP dari Kantor Pajak untuk tahun pajak 2003 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan, pajak penghasilan Pasal 4(2), 15, 23, 26 dan PPN termasuk sanksi administrasi terkait. Perusahaan tidak setuju atas hasil pemeriksaan pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas hasil pemeriksaan pajak tersebut.

Pada bulan Mei dan Juni 2006, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut di atas. Namun, Perusahaan juga tidak setuju atas hasil keputusan tersebut dan oleh karena itu, pada bulan Agustus 2006, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 11 Mei 2007, Pengadilan Pajak memutuskan untuk memenangkan gugatan Perusahaan dan tagihan pajak penghasilan sebesar Rp5.554.014.232 telah diterima oleh Perusahaan pada bulan Juli 2007.

Namun, pada tanggal 4 September 2007, Kantor Pajak mengirimkan Memori Peninjauan Kembali ("MPK") kepada Mahkamah Agung ("MA") atas putusan Pengadilan Pajak tersebut di atas. Pada tanggal 10 Oktober 2007, Perusahaan telah mengirimkan tanggapan dan jawaban atas MPK tersebut kepada MA. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, MA masih belum mengeluarkan keputusan atas kasus ini.

Petrocentral

Pemeriksaan pajak tahun 2019

Pada bulan Juni 2021, Petrocentral menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun fiskal 2019. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menetapkan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar US\$53.999 (ekuivalen dengan Rp782.985.500) dari klaim awal US\$53.999. Pada tanggal 21 Juli 2021, Petrocentral menerima pengembalian tersebut sebesar Rp782.885.500 (setelah dikurangi dengan kekurangan pembayaran PPh pasal 23 sebesar Rp100.000).

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Ull

Pemeriksaan pajak tahun 2019

Pada tanggal 25 Maret 2021, Ull menerima SKPLB atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp19.534.000 sesuai dengan klaim pengembalian pajak Ull. Pada tanggal 22 April 2021, Ull menerima pengembalian tersebut sebesar Rp18.791.795 (setelah dikurangi dengan kekurangan pembayaran PPh pasal 21, 23 dan 4(2) sebesar Rp742.205).

Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Aset pajak tangguhan		
Aset tetap	6.108.948	6.317.004
Liabilitas imbalan kerja	1.240.730	1.222.844
Persediaan	331.767	347.071
Aset hak-guna	38.966	40.337
Lain-lain	62.582	54.405
Aset pajak tangguhan	7.782.993	7.981.661

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Kelompok Usaha tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar US\$1.499.487 dari rugi fiskal yang dapat dikompensasi dari Entitas anak (31 Desember 2021: US\$1.499.487).

Lain-lain

Tarif pajak yang berlaku untuk Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Perusahaan	22%	22%
Petrocentral, Ull dan WG	22%	22%
UICPL	17%	17%
UICV	15%	15%
AWAL	30%	30%
AWNZ	28%	28%

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Lain-lain

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 18 Juni 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2020 untuk menggantikan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2015 yang menetapkan pengurangan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan UU Nomor 7 tahun 2021 yang menetapkan antara lain tarif pajak penghasilan untuk Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal untuk tahun pajak 2022 dan 2021 sebesar 22%.

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pengangkutan dan pengiriman	460.764	509.472
Jasa tenaga ahli	160.733	131.280
Pajak bumi dan bangunan	145.873	14.111
Kontraktor	116.646	73.890
Lain-lain	1.166.968	733.441
Total	<u>2.050.984</u>	<u>1.462.194</u>

Biaya masih harus dibayar tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

17. LIABILITAS LAINNYA

Rincian liabilitas lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<u>Jangka pendek</u>		
Instrumen derivatif	413.116	-
<u>Jangka panjang</u>		
Estimasi biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap	7.990	8.035

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

18. EKUITAS

Modal Saham

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, rincian pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Total
PT Aspirasi Luhur	139.351.604	36,35	32.789.588
PT Alas Pusaka	43.660.821	11,39	10.273.440
PT Salim Chemicals Corpora	39.635.036	10,34	9.326.168
PT Lautan Luas Tbk.	22.858.900	5,96	5.378.725
Publik dan lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	137.825.002	35,96	32.430.377
Total	383.331.363	100,00	90.198.298

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Hanny Sutanto, wakil presiden komisaris Perusahaan memiliki 318.509 (0,080%) saham Perusahaan.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak lainnya yang berada di Indonesia diwajibkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan jumlah tertentu dari laba setelah pajak sampai dengan minimal 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang hanya dapat digunakan untuk menutup kemungkinan kerugian. Persyaratan permodalan tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga rasio modal kerja, struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham, selisih lebih harga teoritis atas jumlah nilai nominal saham yang didistribusikan sebagai dividen saham dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham	420.639
Selisih lebih harga teoritis atas jumlah nilai nominal saham yang didistribusikan sebagai dividen saham	14.524.451
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	4.159.298
Total	19.104.388

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	Tanggal Efektif Transaksi	Total Imbalan	Bagian atas Nilai Tercatat Aset Neto Entitas yang Diakuisisi	Selisih Nilai Transaksi
Transaksi penjualan tanah Perusahaan kepada WG	31 Oktober 1997	60.482.549	49.414.000	11.068.549
Dikurangi: Konversi atas obligasi konversi WG	26 Juni 2005	1.630.987	(3.169.778)	4.800.765
Total				6.267.784
Akumulasi realisasi per 31 Desember 2012 (catatan 2g)				(2.108.486)
Saldo 31 Desember 2021 dan 31 Maret 2022				4.159.298

20. SELISIH KURS ATAS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dari Entitas Anak di bawah ini yang dilaporkan dalam mata uang selain Dolar AS (Catatan 2a):

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
AWAL dan Entitas Anak	3.118.289	2.503.224
Ull dan Entitas Anak	(32.626.244)	(32.585.054)
Petrocentral	(6.740.218)	(6.740.218)
UICV	(752.508)	(715.130)
Total	(37.000.681)	(37.537.178)

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

21. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN KAS

Perusahaan

Dalam RUPST yang berlangsung pada tanggal 24 Juni 2021, yang risalahnya dicakup oleh Akta Notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn. No. 196, para pemegang saham memutuskan untuk menyisihkan US\$100.000 sebagai tambahan cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 61 dari Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pembagian dividen sebesar US\$3.960.639, dibagikan kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 6 Juli 2021 yang dibayarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar Rp14.421 untuk US\$1 (Rp149 per saham) berdasarkan nilai kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 22 Juni 2021.

Dalam Rapat Direksi yang berlangsung pada tanggal 21 Desember 2021 yang dicakup dalam risalah rapat direksi Perusahaan nomor 01637/1221/UIC-DIR, Direksi Perseroan berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris menyetujui untuk membagikan dividen interim tahun buku 2021 sebesar US\$12.021.682 pada tanggal 27 Januari 2022 kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 12 Januari 2022 yang dibayarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai kurs tukar Rp14.349 untuk US\$1 (Rp450 per saham) berdasarkan kurs tengah yang dikeluarkan Bank Indonesia tanggal 21 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan memiliki saldo utang deviden sebesar ekuivalen dengan US\$275.803 (31 Desember 2021: US\$390.262) disajikan sebagai bagian dari akun "Utang lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2022, utang dividen masing-masing sebesar US\$559.301 disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (2021: US\$4.765.109 dan US\$7.741.848 disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" dan akun "Utang Lain-lain - Pihak berelasi").

22. PENDAPATAN

Rincian pendapatan neto adalah sebagai berikut:

	2022	2021
<u>Bahan Kimia</u>		
Surfactants	106.993.723	81.491.889
Phosphate	5.154.056	5.581.719
Pendapatan – bahan kimia	112.147.779	87.073.608
Pendapatan – real estat	-	-
Total	112.147.779	87.073.608

Perusahaan, UICPL dan Petrocentral menjual sebagian besar produknya kepada pihak berelasi (Catatan 30). Tidak ada pendapatan kepada setiap pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
<u>Bahan Kimia</u>		
Bahan baku yang digunakan	65.897.394	51.670.103
Upah dan biaya pabrikasi	10.377.043	11.470.167
Total biaya produksi	76.274.437	63.140.270
Persediaan barang dalam proses (Catatan 7)		
Awal periode	3.251.824	1.941.570
Akhir periode	(2.221.919)	(2.075.015)
Biaya pokok produksi	77.304.342	63.006.825
Persediaan barang jadi		
Awal periode	40.836.874	19.688.003
Pembelian	3.060.731	3.442.870
Akhir periode	(34.016.506)	(23.365.004)
Beban pokok pendapatan – bahan kimia	87.185.441	62.772.694
Beban pokok pendapatan – real estat	-	-
Total	87.185.441	62.772.694

Pemasok utama adalah Qatar Shell GTL Limited dan PT Pertamina (Persero).

24. BEBAN DAN PENDAPATAN OPERASI

	2022	2021
<u>Beban Penjualan dan Distribusi</u>		
Pengangkutan dan pengiriman	2.112.205	1.982.948
Penyusutan aset hak guna	115.537	115.537
Lain-lain	93.902	85.717
Total	2.321.644	2.184.202
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji, bonus dan kesejahteraan karyawan	2.276.481	2.370.028
Pajak bumi dan bangunan	121.028	122.200
Lain-lain	702.257	676.881
Total	3.099.766	3.169.109

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

25. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

	2022	2021
<u>Pendapatan Operasi Lain</u>		
Laba kurs operasi	283.759	303.236
Laba atas instrumen derivatif (Catatan 35)	39.996	228.909
Lain-lain	229.563	178.505
Total	553.318	710.650
<u>Beban Operasi Lain</u>		
Rugi kurs operasi	202.757	1.539.759
Rugi atas instrumen derivatif (Catatan 35)	325.623	-
Lain-lain	103.165	105.019
Total	631.545	1.644.778

26. PENGHASILAN KEUANGAN

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pendapatan bunga	177.879	392.379
Laba kurs keuangan	302.658	65.644
Total	480.537	458.023

27. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Beban bunga	47.115	59.028
Rugi kurs keuangan	-	29.700
Total	47.115	88.728

28. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	15.475.136	14.245.975
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam saham)	383.331.363	383.331.363
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham	0,0404	0,0372

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seluruhnya merupakan tunjangan karyawan yang masih harus dibayar.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto per tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar US\$4.787.374 (31 Desember 2021: US\$4.787.374).

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Program pensiun manfaat pasti

Perusahaan, Petrocentral dan WG mencatat beban imbalan kerja, sebagaimana diharuskan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan, yang tidak tercakup dalam program dana pensiun iuran pasti.

Pada tahun 2021, Perusahaan dan serikat pekerja menandatangani Perjanjian Kerja Bersama untuk menyesuaikan manfaat karyawan Perusahaan sesuai dengan PP-35/2021.

Cadangan imbalan kerja untuk tanggal 31 Desember 2021 diestimasi oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan (sebelumnya PT Sentra Jasa Aktuaria), aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tanggal 25 Februari 2022. Penilaian aktuarial tersebut menggunakan metode “*Projected Unit Credit*”, yang kemudian disesuaikan dengan jumlah yang telah tercakup dalam dana pensiun Perusahaan, Petrocentral dan WG.

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuarial tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

	2021
Tingkat bunga aktuarial per tahun	3,40% - 7,55%
Tingkat hasil investasi per tahun	5,74% - 6,18%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%
Tingkat Mortalitas	TMI 2019*)
Usia pensiun normal	56 tahun
Usia pensiun dipercepat	46 tahun
Tingkat perputaran	1% untuk setiap usia sampai umur 29 tahun dan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun.
Tingkat cacat	10,00% dari tingkat mortalitas.

*) Tabel Mortalita Indonesia

Program pensiun iuran pasti

Aset program pensiun iuran pasti Perusahaan, Petrocentral dan WG dikelola oleh Dana Pensiun Unggul Indah Cahaya (DP UIC), yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. KEP-177/KM.17/1996 tanggal 21 Mei 1996 dan perubahan yang terakhir dengan Surat Keputusan No. KEP 704/NB.1/2013 tanggal 27 Desember 2013. Pada tanggal 27 April 2021, Perusahaan, Petro, dan WG mengajukan permohonan pembubaran DP UIC yang kemudian disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-36/D.05/2021 tanggal 3 Mei 2021.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti

Pada Agustus 2021, Perusahaan, Petrocentral dan WG mengadakan perjanjian kerjasama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia (DPLK BRI) mengenai pengalihan seluruh aset DP UIC dan pengelolaannya ke DPLK BRI. Pada tanggal 25 November 2021, Tim Likuidasi DP UIC telah mengajukan permohonan persetujuan atas laporan penyelesaian likuidasi DP UIC ke OJK. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, surat penetapan persetujuan dari OJK atas laporan hasil penyelesaian likuidasi masih dalam proses.

Pada tanggal 31 Maret 2022, iuran dana pensiun yang ditanggung pemberi kerja 3% dari gaji bulanan karyawan (sampai dengan bulan April 2021: 10%).

Beban pensiun Perusahaan, Petrocentral, dan WG berdasarkan program pensiun iuran pasti yang dibebankan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 berjumlah US\$26.439 (2021: US\$97.028), disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan", dan "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

AWAL dan AWNZ juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawannya. Iuran yang ditanggung AWAL dan AWNZ masing-masing sebesar 10,5% (2021: 10,5%) dari gaji bulanan karyawan. Sedangkan karyawan bebas menentukan besarnya iuran bulanan yang diinginkan. Imbalan kerja yang dibebankan oleh AWAL dan AWNZ adalah sebesar US\$152.837 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 (2021: US\$137.152), disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan", dan "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan memberikan penghargaan masa kerja berupa penghargaan jasa jangka panjang yang dapat dikompensasikan dengan pembayaran berdasarkan masa kerja dan upah saat ini.

Selain itu, Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa cuti panjang dan logam mulia. Cuti panjang dapat dikompensasikan dengan pembayaran berdasarkan gaji pokok bagi karyawan hingga level tertentu.

Manajemen berpendapat bahwa program pensiun yang ada dan imbalan pasca-kerja yang diberikan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah cukup untuk menutupi imbalan yang diwajibkan oleh peraturan yang berlaku.

Pesangon pemutusan hubungan kerja

Sehubungan dengan kewajiban imbalan pemutusan hubungan kerja berdasarkan PP-35/2021 dan penerapan PSAK No. 24 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak bermaksud untuk memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut :

	30 Maret 2022	31 Desember 2021
Saldo awal	3.129.152	5.039.988
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi	134.199	(1.210.894)
Rugi pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain (olteb)	-	(5.709)
Pembayaran tahun berjalan	(113.789)	(636.046)
Perubahan kurs	(17.392)	(58.187)
Saldo akhir	3.132.170	3.129.152

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase terhadap Total Aset	
	31 Maret 2022	31 Desember 2021	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Piutang Usaha (Catatan 5)				
PT Sayap Mas Utama	8.393.075	5.370.995	2,68%	1,83%
PT Wings Surya	8.045.096	3.610.763	2,57%	1,23%
PT Karunia Unggul Semesta	1.388.058	984.122	0,44%	0,34%
Lain-lain	892.332	711.674	0,28%	0,24%
Total	18.718.561	10.677.554	5,97%	3,64%

	Jumlah		Persentase terhadap Total Liabilitas	
	31 Maret 2022	31 Desember 2021	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Utang Usaha				
Ecogreen Oleochemicals Pte., Ltd.	4.881.170	4.009.881	8,60%	7,71%
Lain-lain	29.339	105.081	0,05%	0,20%
Total	4.910.509	4.114.962	8,65%	7,91%

	Jumlah		Persentase terhadap Total Pendapatan Neto	
	2022	2021	2022	2021
Utang lain-lain				
Dividen	-	7.741.848	-	14,89%
Lain-lain	73.384	80.852	0,13%	0,16%
Total	73.384	7.822.700	0,13%	15,05%

	Jumlah		Persentase terhadap Total Pendapatan Neto	
	2022	2021	2022	2021
Pendapatan				
PT Wings Surya	26.280.685	20.192.667	23,43%	23,19%
PT Sayap Mas Utama	28.737.804	19.443.447	25,62%	22,33%
Lain-lain	12.105.237	9.934.706	10,80%	11,41%
Total	67.123.726	49.570.820	59,85%	56,93%

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	Total		Persentase dari Total Pembelian	
	2022	2021	2022	2021
Pembelian				
Ecogreen Oleochemicals Pte., Ltd.	5.324.741	2.622.703	6,79%	3,94%
Lain-lain	40.422	11.202	0,05%	0,02%
Total	5.365.163	2.633.905	6,84%	3,96%

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan dan Petrocentral menjual sebagian besar produknya kepada pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga pasar yang disepakati dengan mempertimbangkan harga pasar.
- b. Kelompok Usaha membeli bahan baku dan bahan tidak langsung dari pihak-pihak berelasi.
- c. Pada tanggal 10 September 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dermaga dan tanki timbun dengan PT Karyaindah Alam Sejahtera ("KIAS"). Objek sewa dalam perjanjian ini adalah dermaga dan tanki timbun. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 11 Maret 2023.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73 (Note 2b dan 2l). Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 penyusutan aset hak-guna tanki dan beban sewa dermaga sebesar Rp1.605.388.224 dan Rp77.347.913 atau ekuivalen dengan US\$115.537 dan US\$5.384 (2021 : Rp1.605.388.224 dan Rp92.800.786 atau ekuivalen dengan US\$115.537 dan US\$6.509) disajikan sebagai bagian dari beban penyusutan aset hak-guna dan beban lain-lain dalam akun beban penjualan dan distribusi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2022 saldo utang sewa kepada KIAS atas sewa tanki tersebut sebesar Rp Rp7.157.897.851 (ekuivalen dengan US\$498.843) atau sebesar 0,88% dari total liabilitas konsolidasian dan saldo pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp8.957.897.851 (ekuivalen dengan US\$627.787) atau sebesar 1,21% dari total liabilitas konsolidasian yang masing-masing disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas sewa jangka panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- d. Pada tanggal 27 Agustus 2021 dan 2 September 2021, Perusahaan dan WG mengadakan perjanjian sewa dengan PT Megah Niaga Jaya. Objek sewa dalam perjanjian ini adalah ruangan kantor. Perjanjian ini berlaku untuk periode sewa dari tanggal 6 Desember 2021 sampai dengan 5 Desember 2025.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, penyusutan aset hak-guna ruang kantor sebesar Rp570.926.132 atau ekuivalen dengan US\$39.626 (2021 : Nihil) disajikan sebagai bagian dari beban lain-lain dalam akun beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2022, saldo utang sewa kepada PT Megah Niaga Jaya atas sewa ruang kantor tersebut sebesar Rp8.637.539.686 ekuivalen dengan US\$601.961 atau sebesar 1,25% dari total liabilitas konsolidasian (31 Desember 2021: Rp10.366.833.110 ekuivalen dengan US\$726.528 atau sebesar 1,40%) disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas sewa jangka panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
Dana Pensiun Unggul Indah Cahaya	Pihak-pihak berelasi lainnya	Imbalan kerja
Ecogreen Oleochemicals Pte. Ltd.	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pembelian
PT Alas Pusaka	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pendapatan
PT Caturkarsa Megatunggal	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pendapatan
PT Ekaprana Graha Adhika	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pemegang saham WG
PT Fosfindo	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pendapatan
PT Gunung Salak Permai	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pendapatan
PT Indokemika Jayatama	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pendapatan
PT Inti Everspring Indonesia	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pendapatan
PT Karyaindah Alam Sejahtera	Pihak-pihak berelasi lainnya	Sewa tangki timbun dan dermaga
PT Lautan Luas Tbk	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pembelian
PT Megah Niaga Jaya	Pihak-pihak berelasi lainnya	Sewa ruang kantor
PT Mitrajaya Suryaprima	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pendapatan
PT Salim Chemicals Corpora	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pendapatan
PT Sayap Mas Utama	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pendapatan
PT Multi Indomandiri	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pendapatan
PT Aktif Indonesia Indah	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pendapatan
PT Karunia Unggul Semesta	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pendapatan
PT Wings Surya	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pendapatan

Kriteria pihak berelasi menurut PSAK No. 7 lebih luas cakupannya dibandingkan dengan ketentuan perpajakan Indonesia sehingga transaksi-transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana dirinci di atas tidak seluruhnya merupakan transaksi pihak berelasi menurut ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, deposito berjangka yang deposito penggunaannya, aset tidak lancar lainnya - piutang karyawan, utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Instrumen derivatif dicatat sebesar nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian berdasarkan input dari pasar yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

Tidak ada perpindahan level hirarki nilai wajar antara level 1 dan level 2, dan masuk atau keluar dari level 3 selama 2022 dan 2021.

Tidak ada perpindahan level hirarki nilai wajar antara level 1 dan level 2 dan masuk atau keluar dari level 3 selama 2022 dan 2021.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

32. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi dua segmen usaha yang terdiri atas kimia dan real estat.

<u>2022</u>	Kimia	Real Estat	Penyesuaian dan Eliminasi	Konsolidasian
Periode 3 bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022				
Penjualan kepada pelanggan eksternal	112.147.779	-	-	112.147.779
Penjualan antar segmen	9.043.377	-	(9.043.377)	-
Penjualan neto	121.191.156	-	(9.043.377)	112.147.779
Hasil Segmen				
Laba (rugi) usaha	19.799.151	(158.200)	(178.250)	19.462.701
Penghasilan bunga setelah pajak	168.249	8.262	(37.221)	139.290
Beban bunga	83.999	80	(36.964)	47.115
Penghasilan keuangan lainnya	302.658	-	-	302.658
Beban keuangan lainnya	-	-	-	-
Laba (rugi) sebelum pajak	20.186.059	(150.018)	(178.507)	19.857.534
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(4.420.984)	-	-	(4.420.984)
Laba (rugi) periode berjalan	15.765.075	(150.018)	(178.507)	15.436.550
Arus kas dari (untuk) :				
Aktivitas operasi	22.542.213	(198.150)	-	22.344.063
Aktivitas investasi	(371.142)	-	-	(371.142)
Aktivitas pendanaan	(11.114.509)	(5.268)	-	(11.119.777)
31 Maret 2022				
Aset dan liabilitas				
Aset segmen	318.007.528	19.710.152	(24.284.498)	313.433.182
Liabilitas segmen	72.462.422	1.416.110	(17.097.313)	56.781.219
Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022				
Informasi segmen lainnya				
Belanja modal	376.185	479	-	376.664
Penyusutan dan amortisasi	667.707	12.387	-	680.094

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

<u>2021</u>	<u>Kimia</u>	<u>Real Estat</u>	<u>Penyesuaian dan Eliminasi</u>	<u>Konsolidasian</u>
Periode 3 bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021				
Penjualan kepada pelanggan eksternal	87.073.608	-	-	87.073.608
Penjualan antar segmen	7.854.758	-	(7.854.758)	-
Penjualan neto	<u>94.928.366</u>	<u>-</u>	<u>(7.854.758)</u>	<u>87.073.608</u>
Hasil Segmen				
Laba (rugi) usaha	18.930.061	(205.134)	(711.452)	18.013.475
Beban bunga	114.569	-	(55.541)	59.028
Penghasilan bunga setelah pajak	361.843	7.849	(55.471)	314.221
Beban keuangan lainnya	29.700	-	-	29.700
Penghasilan keuangan lainnya	65.644	-	-	65.644
Laba (rugi) sebelum pajak	19.213.279	(197.285)	(711.382)	18.304.612
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(4.305.616)	-	-	(4.305.616)
Laba (rugi) periode berjalan	<u>14.907.663</u>	<u>(197.285)</u>	<u>(711.382)</u>	<u>13.998.996</u>
Arus kas dari (untuk) :				
Aktivitas operasi	16.049.112	(171.438)	-	15.877.674
Aktivitas investasi	259.373	-	(349.990)	(90.617)
Aktivitas pendanaan	528.491	-	-	528.491
31 Desember 2021				
Aset dan liabilitas				
Aset segmen	294.148.606	19.931.940	(21.356.764)	292.723.782
Liabilitas segmen	<u>64.982.561</u>	<u>1.384.548</u>	<u>(14.368.732)</u>	<u>51.998.377</u>
Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021				
Informasi segmen lainnya				
Belanja modal	103.066	-	-	103.066
Penyusutan dan amortisasi	<u>649.175</u>	<u>7.608</u>	<u>-</u>	<u>656.783</u>

Penjualan antar segmen dilakukan dengan tingkat harga yang disepakati dengan mempertimbangkan harga pasar.

Informasi mengenai aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Indonesia	41.589.972	41.526.881
Negara lain	5.697.582	5.634.896
Total	<u>47.287.554</u>	<u>47.161.777</u>

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing (mata uang selain Dolar AS) yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

	Mata Uang Asing	Ekuivalen dalam Dolar AS 31 Maret 2022
<u>Aset Lancar</u>		
Rupiah	559.270.665.175	38.976.282
Dolar Australia	26.954.350	20.167.245
Dong Vietnam	206.041.752.247	8.966.134
Yen Jepang	122.142.235	1.003.924
Dolar Selandia Baru	1.267.155	881.202
Dolar Singapura	1.556	1.150
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Rupiah	7.366.198.228	513.360
Dong Vietnam	363.970.000	15.839
Total Aset Moneter		<u>70.525.136</u>
<u>Liabilitas jangka pendek</u>		
Rupiah	199.959.212.761	13.935.412
Dolar Australia	8.030.208	6.008.202
Dong Vietnam	11.449.060.873	498.218
Dolar Selandia Baru	92.440	64.284
Dolar Singapura	3.700	2.735
<u>Liabilitas jangka panjang</u>		
Rupiah	5.336.772.891	371.926
Total Liabilitas Moneter		<u>20.880.777</u>
Aset moneter neto		<u>49.644.359</u>

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan UOP LLC, Amerika Serikat ("UOP"), yang menyatakan bahwa Perusahaan memperoleh lisensi non-eksklusif dan tidak dapat dipindahtangankan untuk menggunakan Pengolahan Detergent Alkylate ("DA") dan Paraffin Convert to Olefin ("PACOL"). Pada tanggal 10 Juli 2020, perjanjian diamandemen sehubungan dengan rencana manajemen untuk meningkatkan kapasitas PACOL sebesar ekuivalen 120.000 MT Linear Aklylbenzene.
- b. Perusahaan dan Petrocentral mengadakan Perjanjian Jual Beli gas alam dengan PGN, dimana PGN berkomitmen untuk memasok gas alam. Perusahaan dan Petrocentral memberikan bank garansi sebagai jaminan pembayaran. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- c. Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas untuk industri di Cilegon dengan PT Banten Inti Gasindo (BIG), dimana BIG berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Perusahaan. Perusahaan memberikan bank garansi sebagai jaminan pembayaran. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.
- d. Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan PT Pertamina (Persero), dimana PT Pertamina (Persero) berkomitmen untuk memasok produk *benzene* kepada Perusahaan. Per tanggal 1 September 2021, PT Pertamina mengalihkan hak dan kewajibannya berdasarkan perjanjian tersebut kepada PT Pertamina Patra Niaga. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian ini sedang dalam proses.
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan Qatar Shell GTL Limited. Qatar Shell berkomitmen untuk memasok bahan baku berupa normal paraffin ("NP") kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.
- a. Petrocentral mengadakan Perjanjian Jual Beli gas alam dengan PT Inti Alasindo Energi ("IAE"). Pada tahun 2022 dan 2021, Petrocentral memberikan bank garansi dari DBS sebagai jaminan pembayaran. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 19 September 2024.

35. INSTRUMEN DERIVATIF

Foreign Exchange Contracts

AWAL dan AWNZ mengadakan beberapa FEC dengan National Australia Bank (NAB) dan Western Union (WU). Berdasarkan kontrak tersebut, AWAL dan AWNZ akan membayar jumlah nosional dengan total Aus\$18.386.044, NZ\$584.810, sebaliknya, AWAL dan AWNZ akan menerima jumlah nosional dengan total US\$13.750.000, antara bulan April 2022 sampai dengan Agustus 2022.

Laba dan rugi yang timbul dari masing-masing perubahan nilai wajar FEC selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar US\$39.996 dan US\$325.623 (2021: Laba sebesar US\$228.909), disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan operasi lain" dan "Beban operasi lain" (Catatan 25) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha dan lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk atau langsung berasal dari operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas sebagai berikut:

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan pinjaman bank jangka panjang. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Kelompok Usaha melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Kelompok Usaha.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar US\$28.518 (2020 : US\$20.617).

Risiko mata uang

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Kelompok Usaha terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Kelompok Usaha menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengurangi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas tersebut, bilamana memungkinkan, Kelompok Usaha selalu mengupayakan aset dan liabilitas signifikan dalam mata uang asing yang dimiliki entitas yang bersangkutan bernilai seimbang dimana untuk mencapai tujuan tersebut tidak tertutup kemungkinan untuk dilakukannya transaksi lindung nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 akan lebih rendah/lebih tinggi kurang lebih sebesar US\$2.092.107, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang dan utang dagang dalam Rupiah.

Risiko harga komoditas

Risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha secara tidak langsung dipengaruhi fluktuasi harga serta tingkat permintaan dan penawaran minyak mentah dan produk substitusi.

Fluktuasi harga minyak mentah tersebut berdampak terhadap harga bahan baku dan harga jual Kelompok Usaha.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk menekan risiko yang timbul dari fluktuasi harga bahan baku adalah mencermati informasi perkembangan pasar internasional dan meningkatkan efisiensi pembelian bahan baku dan produksi sesuai dengan kebutuhan pasar.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan, penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi resiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Kelompok usaha memiliki risiko kredit terpusat dari penempatan kas dan setara kas, sebesar 60,61% yang ditempatkan pada satu bank. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Piutang usaha

Kelompok usaha memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan kehati-hatian dan melakukan pemantauan atas portofolio kredit secara berkesinambungan. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Penggunaan batasan kredit tersebut dipantau secara teratur oleh manajemen. Pelanggan yang belum memenuhi verifikasi kredit diharuskan untuk melakukan pembayaran dimuka atau dengan menggunakan *Letters of Credit*. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Seluruh aset keuangan tidak mengalami penurunan nilai kecuali untuk akun piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 (Catatan 5).

Jumlah piutang yang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai untuk masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar US\$ 44.994.706 dan US\$32.741.109. Jumlah piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai untuk masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar US\$ 4.792.664 dan US\$5.248.629.

Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Kelompok Usaha secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus memantau tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Total	Sewaktu-waktu Dan dalam waktu 1 tahun	Dalam waktu 1 tahun sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun
31 Maret 2022				
Utang bank jangka pendek	3.397.584	3.397.584	-	-
Utang usaha	37.431.774	37.431.774	-	-
Utang lain-lain	2.383.829	2.383.829	-	-
Biaya masih harus dibayar	2.050.984	2.050.984	-	-
31 Desember 2021				
Utang bank jangka pendek	2.419.937	2.419.937	-	-
Utang usaha	22.941.403	22.941.403	-	-
Utang lain-lain	14.338.257	14.338.257	-	-
Biaya masih harus dibayar	1.462.194	1.462.194	-	-

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

	1 Januari 2022	Penambahan liabilitas sewa	Arus kas	Selisih kurs Mata Uang Asing	Beban tanggungan atas utang bank	31 Maret 2022
Uang bank jangka pendek	2.419.937	-	987.705	(10.058)	-	3.397.584
Liabilitas sewa	1.837.807	10.507	(245.110)	(7.466)	-	1.595.738
Total	4.257.744	10.507	742.595	(17.524)	-	4.993.322
	1 Januari 2021	Penambahan liabilitas sewa	Arus kas	Selisih kurs Mata Uang Asing	Beban tanggungan atas utang bank	31 Desember 2021
Uang bank jangka pendek	2.544.488	-	(88.037)	(36.514)	-	2.419.937
Liabilitas sewa	1.755.306	787.188	(676.747)	(27.940)	-	1.837.807
Total	4.299.794	787.188	(764.784)	(64.454)	-	4.257.744

37. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan Nonpengendali atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2c).

Rincian kepentingan Nonpengendali adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
UJI dan Entitas Anak	8.230.490	8.344.484
Petrocentral	546.934	518.015
Total	8.777.424	8.862.499

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

37. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan material dari pemegang saham Nonpengendali

Nama Entitas Anak	Lokasi Pendirian	2022	2021
PT Petrocentral	Indonesia	38,28%	38,28%
PT Wiranusa Grahatama	Indonesia	45,00%	45,00%

	2022	2021
Saldo akumulasi kepentingan Nonpengendali per tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021	8.777.384	8.862.459
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan Nonpengendali periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021	(38.586)	(246.979)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari Entitas Anak tersebut diatas adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba (rugi) bruto	222.524	(220.557)
Rugi usaha	(58.509)	(634.400)
Rugi sebelum pajak	(81.463)	(610.382)
Rugi periode berjalan	(74.466)	(610.547)
Total rugi komprehensif periode berjalan	(177.775)	(1.176.999)
Rugi berjalan yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	(38.586)	(246.979)
Total rugi komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	(85.075)	(501.882)

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap- Hasil sebelum Penggunaan yang Dimaksudkan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas mengurangi kepada biaya perolehan suatu aset tetap, hasil dari penjualan barang yang diproduksi saat menyiapkan aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar dapat beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan barang-barang tersebut, dan biaya untuk memproduksi barang-barang tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif terhadap aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan* - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk klasifikasi suatu liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menunda pelunasan,
- hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh adanya kemungkinan entitas akan menggunakan hak penangguhannya, dan hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut merupakan instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan liabilitas tidak akan mempengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.